

ABSTRAK

Anak merupakan seorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak dalam kandungan, seperti yang tertera dalam Pasal 1 angka 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak “Anak yaitu karunia dan anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang pada dirinya telah dilekatkan sebagai manusia harkat dan martabat yang seutuhnya”. meskipun demikian perlindungan terhadap anak seringkali tidak terlaksana dengan baik sehingga fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah apa perlindungan anak di bawah umur sebagai korban prostitusi oleh pemerintah Daerah Pasuruan, dan apa tindakan yang dilakukan Kepolisian Resort Pasuruan terhadap pelaku eksploitasi anak sebagai korban prostitusi?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis-empiris, yakni penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Pasuruan dengan alasan bahwa selain Kabupaten Pasuruan terkenal sebagai masyarakatnya yang religius di sisi lain di Kabupaten Pasuruan diduga terjadi kasus-kasus eksploitasi anak di bawah umur. Adapun dalam penelitian ini terdapat temuan bahwa perlindungan terhadap Eksploitasi Anak di bawah umur oleh Dinas Sosial antara lain Memberikan pendampingan pada saat anak berhadapan dengan hukum, Dinas sosial bekerja sama dengan Polres Pasuruan memberikan perlindungan terhadap korban yang mendapatkan ancaman dari mucikari atau preman setempat, Memberikan jaminan kesehatan dan/atau mental pada anak yang di perdagangkan.

Sedangkan tindakan yang dilakukan oleh Polres Kabupaten Pasuruan antara lain yakni preventif dan represif, upaya preventif antara lain berupa pembahasan, sosialisasi, pendidikan, dan kerjasama dengan dinas sosial. Sementara upaya represif berupa penerapan pasal-pasal terkait eksploitasi seksual terhadap anak dan perlindungan anak.

Kata Kunci: Perlindungan anak, kewajiban melindungi hak anak

Abstract

A child is someone who is not yet 18 (eighteen) years old, including children in the womb, as stated in Article 1 point 1 of Law Number 35 of 2014 concerning Child Protection "Children are gifts and grace of Almighty God who in themselves have attached as a human being with complete dignity and dignity." All children born into the world have dignity that must be upheld by the government or anyone else and every child's rights must be given without being asked by the child beforehand.

This research took place in the jurisdiction of the Pasuruan Police and the Pasuruan Regency Social Service with the considerations; Apart from Pasuruan Regency being known as a Regency with a religious community, in Pasuruan Regency there are still many cases of children becoming victims of prostitution or sexual harassment.

This research is a juridical-empirical research, namely legal research regarding the enactment or implementation of normative legal provisions in action for each particular law that occurs in society. This research took the research location in Pasuruan Regency. The reason for taking the research location in Pasuruan was that apart from Pasuruan Regency being known as a religious society, on the other hand, in Pasuruan Regency there were still many cases of exploitation of minors. At the same time, we looked at the law in a real sense and researched the operation of the law in the community.

that the resolution of criminal acts of sexual exploitation in the form of child prostitution in Pasuruan Regency is taken in 2 (two) ways, namely preventive and repressive, preventive efforts include discussion, socialization, education and collaboration with social services. Meanwhile, repressive efforts take the form of implementing articles related to sexual exploitation of children and child protection.

Keywords: Child protection, obligation to protect children's rights